

Analisis Sistem Akuntansi Anggaran Biaya Pada Jawara Coffee Shop

Aliya Putri Novita¹, Fahmi Fatmanegara², Joeanna Talita Samuela³, Manarul Iza Mutakin⁴, Fauziyah⁵
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta

ABSTRACT (10 PT)

Keywords:

Cost Accounting
Budgeting
Accounting Analysis
Use Case Diagram
Accounting

The purpose of this research is to perform a cost analysis of Jawara Coffee Shop's Production Budget. This Research method includes Production cost data collection, including materials, workers' wages, operational costs, and other relevant variables. The research result will offer detailed information regarding production budget effectiveness in managing and controlling operational costs at Jawara Coffee Shop. This discovery focuses on specific aspects of the costing that need improvements or adjustments. In this context, the researcher also give recommendations for a cost adjustment strategy to support Jawara Coffee Shop's growth. This analysis will offer a profound understanding of production cost components and offer a strategic perspective to increase the operational efficiency of Jawara Coffee Shop in the future.

Corresponding Author:

Joeanna Talita Samuela
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta
E-mail: taalithaas@gmail.com

1. PENDAHULUAN (10 PT)

Jawara Coffee Shop merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang F&B (*Food & Beverage*) yang tidak pernah kehabisan peminat khususnya anak remaja. Indonesia merupakan negara yang mampu menghasilkan berbagai jenis kopi dengan aroma dan rasa yang berbeda-beda. Kelezatan biji kopi asli Indonesia tidak hanya ditentukan oleh daerah tempat biji kopi tersebut diproduksi, namun juga dari cara kopi tersebut diolah dan disajikan. Indonesia sendiri menghasilkan berbagai jenis kopi yang nikmat, baik Arabika maupun Robusta. Diantaranya adalah kopi Gayo dari Aceh, kopi Toraja dari Tana Toraja, kopi dari Bajawa Flores dan Wamena Papua, kopi Kintamani dari Bali, kopi dari lereng Gunung Kawi, dan masih banyak lagi kopi lokal lain di Indonesia. Menjamurnya bisnis kedai kopi di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat di kalangan pengusaha Coffee Shop (Julianti and Djunaedi 2019).

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam persaingan kedai kopi adalah anggaran biaya produksi. Agar pengendalian produksi berhasil, manajemen biasanya menggunakan anggaran sebagai pengendalian produksi (Kerap, Nangoi, and Rondonuwu 2022). Dalam hal anggaran biaya produksi yang sering berubah, dan biaya produksi mungkin melebihi anggaran yang ditetapkan, maka dengan masalah penetapan anggaran biaya produksi dan efektivitasnya, pihak *coffee shop* masih perlu memastikan dasar penetapan anggaran biaya produksi sesuai dengan jenis biayanya agar tidak melebihi anggaran yang telah ditentukan.

Anggaran merupakan perencanaan atas kegiatan operasional perusahaan yang saling berkaitan dengan memiliki peranan penting sebagai alat pedoman kerja sehingga setiap aktivitas perusahaan dapat terarah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Septianti and Dahtiah 2021). Dalam mempersiapkan anggaran diperlukan dokumen yang terdiri dari estimasi kinerja penerimaan dan pengeluaran kas yang ditampilkan dengan ukuran moneter capaian periode waktu serta menyertakan data-data sebelumnya sebagai pengendalian dan penilaian kinerja (Maelani, Najmudin, and Husni 2022).

Untuk mencapai tujuan keuntungan yang maksimal, Jawara Coffee Shop harus mampu mengendalikan biaya produksi secara efektif tanpa mengabaikan kualitas produk dengan mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya dengan tingkat efisiensi yang sesuai (Siregar et al. 2023). Dengan meminimalkan biaya produksi dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan, Jawara Coffee Shop mampu menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dan mampu bersaing dengan *coffee shop* lainnya.

2. KAJIAN PUSTAKA (10 PT)

Analisis Sistem

Analisis Sistem merupakan kegiatan mempelajari proses bisnis sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui, menemukan dan membantu memecahkan permasalahan yang ditemukan pada perusahaan atau organisasi tersebut (Sudarsono et al. 2022).

Sistem Akuntansi Biaya

Sistem Akuntansi Biaya merupakan pengelolaan biaya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yang menghasilkan informasi keuangan (dapat juga berupa rencana biaya) yang bermanfaat bagi manajemen (Sumaizar and Sakban 2020) (Mulyana and Muslih 2020).

Dokumen Dalam Sistem Akuntansi Biaya

Menurut (Prastyaningtyas 2019) dan (Makalalag, Ilat, and Walandow 2023), dokumen yang digunakan dalam sistem Akuntansi Biaya adalah:

- a. Buku Kas: Dokumen yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik tunai maupun non tunai.
- b. Buku Persediaan: Dokumen yang mencatat semua barang yang dibeli, digunakan, dan tersisa.
- c. Buku Penjualan: Dokumen ini Mencatat seluruh transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit dan tunai, termasuk harga penjualan, diskon, dan pajak.
- d. Buku Pembelian: Dokumen yang mencatat seluruh transaksi pembelian kredit dan tunai, termasuk harga pembelian, diskon, dan pajak.
- e. Buku Jurnal: Dokumen yang mencatat semua transaksi keuangan yang dilakukan, termasuk informasi, tanggal, dan jumlah.
- f. Buku Besar: Dokumen yang mencatat semua saldo dari kegiatan bisnis, seperti: kas, persediaan, penjualan, pembelian, pengeluaran, pendapatan, modal, hutang, dan piutang.
- g. Laporan Keuangan: Dokumen yang menyajikan informasi keuangan usaha secara ringkas dan sistematis, seperti: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.

Tujuan Akuntansi Biaya

Tujuan dari Akuntansi Biaya dijabarkan sebagai berikut (Wicaksana, Septiani, and Al Amin 2022):

- a. Pengumpulan dan penyimpanan data tentang kegiatan dan transaksi
- b. Proses konversi data menjadi informasi yang relevan sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan terkait perencanaan dan manajemen bisnis
- c. Untuk menjamin keamanan dan kendala data, aset perusahaan
- d. Peningkatan efisiensi biaya dan waktu dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
- e. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat pada periode yang benar berperan penting dalam memahami situasi keuangan suatu perusahaan.

3. METODE PENELITIAN (10 PT)

Metode yang digunakan oleh penyusun ada 2 (dua), yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis sistem. Dalam metode pengumpulan data penyusun menggunakan teknik kualitatif yang dimana terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta tentang sistem Akuntansi Biaya anggaran produksi pada Jawara Coffee Shop. Sedangkan dalam metode analisis sistem penyusun menggunakan metode model *waterfall* dengan berfokus pada *requirement, design system*.

Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan mengamati anggaran biaya produksi pada Jawara Coffee Shop. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan dan pemborosan, serta seluruh biaya yang termasuk dalam biaya produksi menjadi biaya yang sesungguhnya (Pita, Ginting, and Sagala 2019).

2. Wawancara

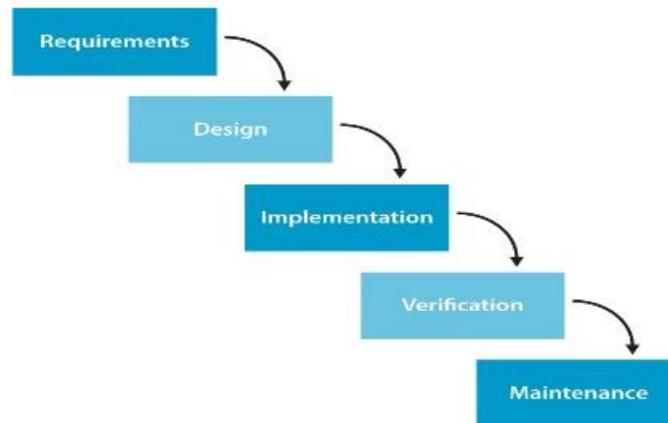
Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada Abdullah Alaydrus, pemilik Jawara Coffee Shop. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait sistem perancangan anggaran Jawara Coffee Shop. Wawancara merupakan kegiatan pencarian informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (Sudarsono et al. 2022).

3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan beberapa buku, *e-book*, *e-journal*, dan modul pembelajaran yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis Sistem

Model *Waterfall* merupakan model SLDC yang sering digunakan dalam sistem informasi dan pengembangan perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan sekuensial. Tahapan model ini dilakukan secara bertahap, mulai dari tahapan perencanaan hingga tahap pengelolaan (pemeliharaan) (Kurniawan et al. 2022). Tahapan dari model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

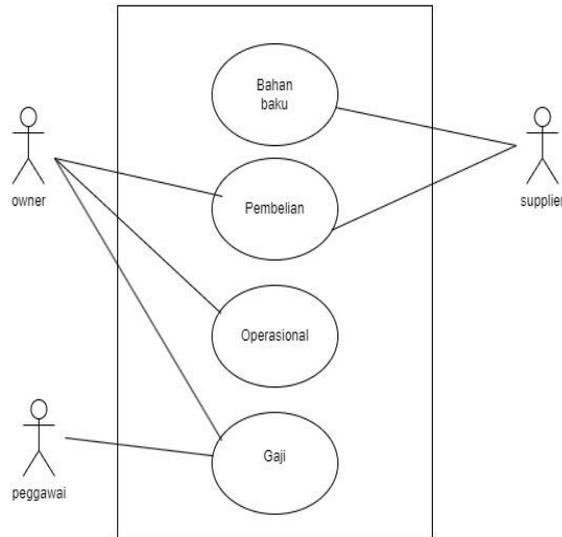
1. *Requirement (Analisis)*
Pada tahap ini peneliti telah mengidentifikasi permasalahan pada Jawara Coffee Shop yaitu pengeluaran yang berlebih (*overhead*). Untuk mengatasi permasalahan tersebut penyusun merincikan biaya pengeluaran pada Jawara Coffee Shop agar tidak *over budget* (Fachri and Wahyu Surbakti 2021).
2. *Design (Desain Sistem)*
Pada tahap ini penyusun membuat desain sistem yang memudahkan owner untuk merincikan biaya produksi pada Jawara Coffee Shop menggunakan figma agar memiliki bayang terhadap rincian yang dibuat oleh peneliti (Fatimah 2023).
3. *Implementation*
Pada tahap ini pembuatan sistem pelaksanaan desain sebelumnya dengan menggunakan prosedur, teknik, dan peralatan yang dibutuhkan oleh perancang. Dimulai dari kombinasi sistem yang direncanakan pada proses sebelumnya dan mengubahnya menjadi suatu kesatuan program dari proses sebelumnya (Santika, Whendasmoro, and Zulkarnain 2022).
4. *Verification*
Pada tahap ini, modul yang dibuat digabungkan. Selanjutnya dilakukan pengujian yang bertujuan untuk memeriksa apakah perangkat lunak telah sesuai dengan desain yang diharapkan dan apakah masih terdapat kesalahan (Olindo and Syaripudin 2022).
5. *Maintenance*
Setelah semua sistem berjalan sebagaimana mestinya, peneliti harus melakukan pemeliharaan pada sistem untuk memastikan bahwa sistem yang sudah menjalankan dapat berjalan dengan baik (Alfiansyah, Ramos, and Zulkarnain 2023).

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN (10 PT)

Analisis Kebutuhan

Pengendalian biaya produksi mempengaruhi perencanaan anggaran dan pengendalian pada Jawara Coffee Shop, dimana anggaran biaya produksi sebagai indikator dari perencanaan jangka pendek dan alat pengendalian merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang. Salah satu jenis anggarannya adalah anggaran biaya produksi yang memungkinkan Jawara Coffee Shop merencanakan biayanya. Langkah pertama dalam menganggarkan biaya produksi adalah mengidentifikasi tujuan Jawara Coffee Shop dan memperkirakan biaya untuk mencapai tujuan tersebut (Putra et al. 2020).

Peneliti membuat *Use Case Diagram* sesuai dengan proses bisnis yang bisa dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Akuntansi Biaya pada Jawara Coffee Shop

1. Sistem Akuntansi pada Jawara Coffee Shop

Dari hasil observasi dapat mengetahui bahwasanya kegiatan yang dilakukan secara langsung pada Jawara Coffee Shop penyediaan stok barang ke supplier:

- Owner* memesan barang yang dibutuhkan ke supplier.
- Owner* mendata barang yang akan dipesan.
- Owner* menerima barang yang telah dipesan dari supplier.

2. Sistem Akuntansi Rancangan Anggaran Biaya pada Jawara Coffee Shop.

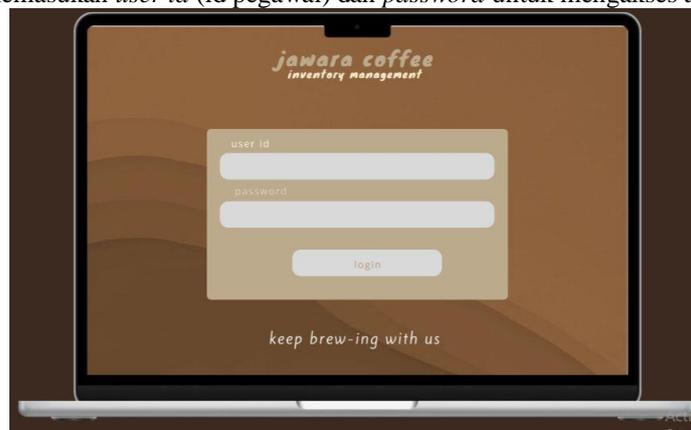
Peneliti mengobservasi aktivitas pada Jawara Coffee Shop dalam Sistem Anggaran Biaya yang dilakukan dalam Jawara Coffee Shop lalu peneliti menggambarkan proses penganggaran biaya yang ada pada Jawara Coffee Shop.

- Seluruh pegawai Jawara Coffee Shop dapat mengakses aplikasi operasional Coffee Shop tersebut
- Seluruh pegawai dapat melihat *stock* barang bulanan, total shift pegawai, gaji pegawai, dan pengeluaran operasional.
- Aplikasi operasional toko dibuat agar mempermudah *owner/finance/pegawai* lainnya dapat mengetahui *stock* barang/gaji yang dapat di berikan/pengeluaran pada bulan tersebut.
- Owner* akan melihat dan dapat mengkontrol pengeluaran dan pemasukan pada Jawara Coffee Shop.

Rancangan Sistem

Rancangan Halaman Login

Pada gambar 3, rancangan halaman ini merupakan halaman awal saat aplikasi di buka, halaman ini dimana para pegawai harus memasukkan *user id* (id pegawai) dan *password* untuk mengakses aplikasi ini.



Gambar 3. Rancangan Halaman Login

Rancangan Halaman Menu (pilihan)

Slide menu ini merupakan halaman yang dapat di pilih, dapat untuk melihat bahan baku yang tersedia, atau pengeluaran operasional dan juga gaji para pegawai. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Rancangan Halaman Menu

Rancangan Halaman Bahan Baku

Rancangan pada gambar 5 ini merupakan tabel bahan baku yang masuk pada bulan tersebut dan di *slide* ini terdapat dropdown bulan yang dapat di pilih dan bisa di lihat bahan baku yang ada pada setiap bulan nya.

| no | nama barang | qty | harga satuan | total harga |
|----|--------------------|-------|--------------|-------------|
| 1 | biji kopi arabica | 1kg | rp. 180.000 | 180.000 |
| 2 | biji kopi robusta | 1kg | rp. 100.000 | 100.000 |
| 3 | red velvet powder | 1kg | rp. 60.000 | 60.000 |
| 4 | chocolate powder | 1kg | rp. 60.000 | 60.000 |
| 5 | matcha powder | 1kg | rp. 120.000 | 120.000 |
| 6 | thaitcha powder | 1kg | rp. 60.000 | 60.000 |
| 7 | vanilla syrup | 750ml | rp. 70.000 | 70.000 |
| 8 | caramell syrup | 750ml | rp. 70.000 | 70.000 |
| 9 | hazelnut syrup | 750ml | rp. 70.000 | 70.000 |
| 10 | butterschoch syrup | 750ml | rp. 70.000 | 70.000 |
| 11 | white sugar | 2kg | rp. 50.000 | 50.000 |
| 12 | brown sugar | 2kg | rp. 80.000 | 80.000 |
| 13 | jasmine tea | 1kg | rp. 60.000 | 60.000 |

Gambar 5. Rancangan Halaman Menu Bahan Baku

Rancangan Halaman Honor Pegawai

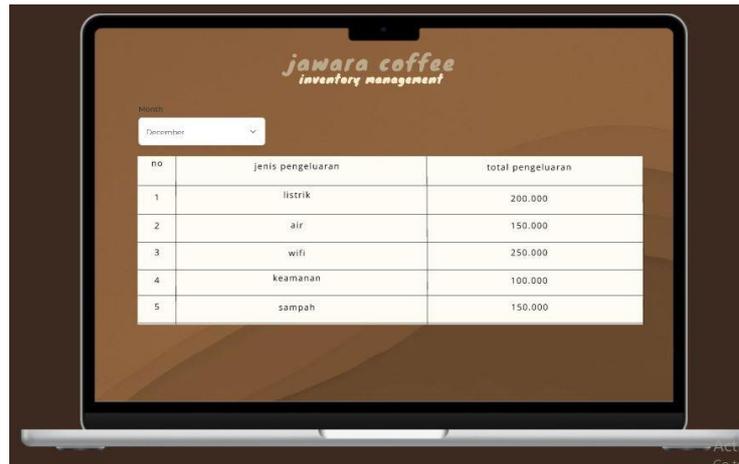
Pada halaman ini terdapat *drop down* bulan yang dapat dilihat oleh para pegawai untuk melihat total shift dan biaya gaji yang di dapat. Berikut dapat dilihat pada gambar 6.

| no | nama | tottal shift | total gaji sesuai shift |
|----|---------|--------------|-------------------------|
| 1 | aliya | 22 | rp. 2.000.000 |
| 2 | fahmi | 22 | rp. 2.000.000 |
| 3 | manarul | 22 | rp. 2.000.000 |

Gambar 6. Halaman Menu Honor dan Gaji

Rancangan Halaman Biaya Operasional

Pada gambar 7, merupakan rancangan halaman terakhir yang dimana seluruh pegawai (*owner, finance, barista*) dapat melihat pengeluaran bulanan toko atau biaya operasional seperti; air, listrik, *wifi*, keamanan, dan lain sebagainya.



| no | jenis pengeluaran | total pengeluaran |
|----|-------------------|-------------------|
| 1 | listrik | 200.000 |
| 2 | air | 150.000 |
| 3 | wifi | 250.000 |
| 4 | keamanan | 100.000 |
| 5 | sampah | 150.000 |

Gambar 7. Rancangan Halaman Biaya Operasional

5. KESIMPULAN DAN SARAN (10 PT)

Hasil analisis yang kita buat menunjukkan bahwa anggaran produksi Jawaara Coffee Shop secara keseluruhan sangat efektif dalam mengendalikan biaya produksi. Peneliti mampu mengidentifikasi variabel biaya utama seperti bahan baku, gaji pekerja, dan biaya operasional. Ini akan memberi pemahaman yang lebih baik tentang faktor biaya yang memiliki dampak signifikan terhadap biaya produksi Jawaara Coffee Shop secara keseluruhan. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi rekomendasi strategis. Penyesuaian biaya yang tepat dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan memastikan profitabilitas jangka panjang bagi Jawaara Coffee Shop. Pentingnya pengelolaan biaya yang efektif dan penerapan strategi manajemen biaya yang cerdas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan daya saing Jawaara Coffee Shop.

REFERENCES (10 PT)

- Alfiansyah, Mohamad Reza, Samuel Ramos, and Iskandar Zulkarnain. 2023. "Rancang Bangun Aplikasi Operation Service Mesin Elektronik Data Capture Bank Negara Indonesia Berbasis Web." *Eksplorasi Teknologi Enterprise Dan Sistem Informasi (EKSTENSI)* 1(2):54–61. doi: 10.59039/ekstensi.v1i2.7.
- Fachri, Barany, and Risky Wahyu Surbakti. 2021. *PERANCANGAN SISTEM DAN DESAIN UNDANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: ASCO JAYA)*.
- Fatimah, Siti. 2023. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGEMBANGAN APLIKASI NIPOS BERBASIS WEB (Studi Kasus : Pengendalian Sistem Operasi Di PT Pos Indonesia (Persero))." 15(1).
- Julianti, Julianti, and Nanang Djunaedi. 2019. "STRATEGI MANAJEMEN PASOKAN DAN BIAYA PRODUKSI DI KEDAI KOPI (Studi Kasus: Analisis Pada Kedai Aroem Kopi Bantul)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3(2):191–205. doi: 10.31955/mea.vol3.iss2.pp19.
- Kerap, Veilencia, Grace Nangoi, and Sintje Rondonuwu. 2022. "Analisis Anggaran Biaya Produksi Indonesia." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya Dan Hukum)* 5(2):583–92.
- Kurniawan, Indra, Yasa Maulana, Muhammad Sulthony, Ahmad Mubais, Nur Hikmah, Via Fitriana Putri, and Zeni Kurniati. 2022. "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM DIGITAL BRANDING UMKM BERBASIS WEB DALAM MEMBANTU PROMOSI DAN PEMASARAN PRODUK." *Journal of Information System and Computer* 2(2):14–19.
- Maelani, Puspita, Najmudin Najmudin, and Mohamad Husni. 2022. "PENGARUH METODE JUST IN TIME TERHADAP EFISIENSI BIAYA DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PT. GASBUMI SARANA KARYA)." *ACCOUNT Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan* 9(2):1679–87.
- Makalalag, Alfiansyah, Ventje Ilat, and Stanley Kho Walandow. 2023. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PEMASARAN DAN BIAYA TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11(3):71–81.
- Mulyana, Asep, and Imam Muslih. 2020. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH." *Jurnal Riset Akuntansi* 12(1):14–24.
- Olindo, Vicky, and Ari Syaripudin. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Dbpr Tangerang Selatan)." *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science* 1(01).

- Pita, Ratna, Sari Br Ginting, and Lamria Sagala. 2019. *ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. INDAPO BATU RONGKAM*. Vol. 1.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. 2019. *Sistem Akuntansi*. Vol. 1. 1st ed. edited by R. Azizah. Malang: CV. Azizah Publishing.
- Putra, I. Gusti Bagus Ananta Wijaya, Agung Prijanto, Ni Made Classia Sukendar, and Gede Mekse Korri Arisena. 2020. "Kajian Analisis Biaya Dan Manfaat (Cost-Benefit Analysis) Kawasan Agrowisata Di Indonesia." *AGROMIX* 11(2):189–201. doi: 10.35891/agx.v11i2.1919.
- Santika, Ade Galang, Raditya Galih Whendasmoro, and Iskandar Zulkarnain. 2022. "Aplikasi Manajemen Komplain Gedung Plaza Setiabudi Menggunakan Framework Ionic." *Eksplorasi Teknologi Enterprise & Sistem Informasi (EKSTENSI)* 1(1):037045.
- Septianti, Raisya Putri, and Neneng Dahtiah. 2021. "Penerapan Metode Peramalan Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada LAF Project." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 01(03):490–503.
- Siregar, Ratih Anggraini, Purwita Sari, Widya Astuti, and Gita Ramadhani. 2023. "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Ferdinand Mandiri." Pp. 291–97 in *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. Vol. 5. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Indonesia.
- Sudarsono, Bernadus Gunawan, Iskandar Zulkarnain, Efori Buulolo, and Dito Putro Utomo. 2022. "Analisa Penerapan Metode MOOSRA Dan MOORA Dalam Keputusan Pemilihan Lokasi Usaha." *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)* 4(3):1456–63. doi: 10.47065/bits.v4i3.2696.
- Sumaizar, Sumaizar, and Muhammad Sakban. 2020. "Sistem Akuntansi Biaya Operasional Kantor Metro Asahan Pos." *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)* 4(1):1–12.
- Wicaksana, Andika Cahya, Ana Septiani, and Muhammad Ridho Al Amin. 2022. "ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS DAN NILAI PRODUK (STUDI KASUS PADA HOME INDUSTRI KRIPIK TUNAS KOTA METRO)." *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 3(1):1–6.